

dan dengan kesempatan yang diberikan oleh Suharto, mereka memberikan sumbangan bagi keberhasilan pembangunan ekonomi Indonesia selama 20 hingga 25 tahun. Melalui pendidikan seperti inilah mereka memiliki peluang untuk menggali gagasan-gagasan yang berkembang di seluruh dunia seperti teori-teori pembangunan, dan mereka menerapkannya secara berkesinambungan dan sistematis di tanah air. Sejak tahun 1980an, orientasi bantuan luar negeri telah beralih dari pendidikan pada apa yang disebut dengan masyarakat madani akar rumput, yang merupakan istilah populer pada tahun 90an. Ketika saya mendengar istilah masyarakat madani akar rumput, saya menjadi bingung dan seringkali bosan karena istilah tersebut menjadi semakin dangkal. Kita harus lebih memfokuskan pada apa yang ingin kita lakukan. Sekarang jika anda mengatakan kepada saya bahwa anda memiliki uang dan meminta saya untuk memilih satu bidang ke mana uang itu harus diberikan, saya kira saya akan memilih pendidikan. McGill University memiliki catatan yang luar biasa, yang menarik para mahasiswa Indonesia yang ingin belajar di universitas Islam. Anda memiliki sedikit pilihan di sini. Apakah anda ingin mahasiswa-mahasiswa itu belajar di universitas-universitas di Saudi Arabia atau Mesir atau apakah anda ingin mereka datang ke Kanada. Jika mereka pergi ke Amerika atau Kanada, anda akan memiliki orang-orang seperti Professor Azra. Jika mereka pergi ke Mesir atau Arab Saudi anda akan menemukan orang lain setelah mereka belajar beberapa tahun di sana. Anda harus memilih dengan cerdas. Dalam pandangan saya, jika anda memiliki 24-25 juta dolar, saya kira hal terbaik yang harus dilakukan adalah memberikan kepada mahasiswa-mahasiswa itu gagasan-gagasan liberal yang lebih modern. Apa yang Prof. Azra sebutkan sangatlah penting. Sebagian besar sumbangan tersebut telah diberikan pada lembaga-lembaga pendidikan tinggi. Menginvestasikan sebagian uang tersebut pada apa yang kami sebut sebagai siswa sekolah menengah atau tinggi bisa menjadi suatu gagasan yang baik. Sekarang di Amerika ada AFS yang membantu program-program pertukaran siswa sekolah tinggi. Mengapa kita tidak melakukan sesuatu yang serupa di negara ini, namun dalam jumlah yang lebih besar dan intensitas yang lebih tinggi? Pada usia tersebut, masyarakat mulai terbuka dan belajar lebih tentang dunia mereka. Memberikan beberapa pengaruh melalui anak-anak muda adalah waktu yang tepat. Tidak ada cara yang lebih baik selain mengirimkan mereka ke sana dan meminta mereka untuk mengetahui seperti apa kehidupan di sana dan seperti apa orang